

ABSTRAK

Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kraksaan merupakan institusi yang memiliki peran strategis dalam sistem pemasyarakatan, di mana profesionalisme pegawai menjadi faktor kunci dalam menjalankan tugasnya yang penuh tantangan dan tekanan. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pengendalian diri dan integritas terhadap profesionalisme Pegawai Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kraksaan, baik secara langsung maupun melalui komitmen organisasi sebagai variabel mediasi. Pengendalian diri dan integritas dianggap sebagai modal utama yang membentuk komitmen organisasi pegawai, yang selanjutnya berkontribusi pada peningkatan profesionalisme dalam pelaksanaan tugas sehari-hari di lingkungan yang penuh tekanan dan dinamika. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada pegawai Rutan Kelas IIB Kraksaan. Analisis data dilakukan dengan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan alat statistik WarpPLS untuk menguji hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian diri dan integritas secara positif dan signifikan mempengaruhi profesionalisme pegawai. Selain itu, pengendalian diri dan integritas juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap komitmen organisasi, yang kemudian memediasi pengaruh keduanya terhadap profesionalisme. Temuan ini menegaskan pentingnya pengembangan pengendalian diri, integritas, dan komitmen organisasi sebagai strategi utama dalam meningkatkan kualitas profesionalisme pegawai Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kraksaan.

Kata Kunci: Pengendalian Diri, Integritas, Komitmen Organisasi, Profesionalisme, Pegawai Rumah Tahanan

ABSTRAK

The Kraksaan Class IIB State Detention Center is an institution that plays a strategic role in the correctional system, where employee professionalism is a key factor in carrying out their challenging and stressful duties. This study aims to examine the influence of self-control and integrity on the professionalism of Kraksaan Class IIB State Detention Center employees, both directly and through organizational commitment as a mediating variable. Self-control and integrity are considered the main assets that shape employee organizational commitment, which in turn contributes to increased professionalism in carrying out daily tasks in a stressful and dynamic environment. The research method uses a quantitative approach with data collection through questionnaires distributed to Kraksaan Class IIB Detention Center employees. Data analysis was carried out using Structural Equation Modeling (SEM) with the WarpPLS statistical tool to test the relationship between variables. The results of the study indicate that self-control and integrity positively and significantly influence employee professionalism. In addition, self-control and integrity also have a positive and significant effect on organizational commitment, which then mediates the influence of both on professionalism. These findings emphasize the importance of developing self-control, integrity, and organizational commitment as key strategies for improving the professionalism of employees at the Class IIB Kraksaan State Detention Center.

Keywords: Self-Control, Integrity, Organizational Commitment, Professionalism, Detention Center Employees